

DIMAS PRAMATA

DEWI NURKHIKMAH

# EKOR CICAQ



Diandra Creative

**Ekor Cicak**

Penulis: Dimas Pramata dan Dewi Nurkhikmah

Editor:

Tata Bahasa: Dewi Nurkhikmah

Tata Letak:

Sampul:

**Diterbitkan Oleh:**

Diandra Creative

(Kelompok Penerbit Diandra)

**Anggota IKAPI**

Jl. Kenanga No. 164

Sambilegi Baru Kidul, Maguwharjo, Depok, Sleman

Yogyakarta

Telp. (0274) 4332233, Fax. (0274) 485222

E-mail: [diandracreative@yahoo.com](mailto:diandracreative@yahoo.com) /

[diandracreative@gmail.com](mailto:diandracreative@gmail.com)

Twitter. @bikinbuku

Website: [www.diandracreative.com](http://www.diandracreative.com)

Cetakan 1, Desember 2015

Yogyakarta, Diandra Pustaka Indonesia, 2015

105; 13 x 19 cm

ISBN:

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All right reserved

## DAFTAR ISI

I.	It's a start.....	06
II.	Moment That is Never Forgotten.....	15
III.	New School Changes Everything.....	29
IV.	The Man Who Can't Be Moved.....	36
V.	Like a Playboy.....	58
VI.	I think, Fix You! .....	77
VII.	I'm Back.....	84
VIII.	Trapped.....	89
IX.	The Last Flower.....	93
X.	Filosofi Ekor Cicak.....	104

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada...

Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat dan rahmatnya sehingga penulis bisa mewujudkan impiannya untuk menerbitkan novel yang al kadarnya ini hihi

Terima kasih juga untuk sahabat-sahabat tercinta atas dukungan dan bantuannya, entah yang sekedar menyemangati maupun yang sudah berbagi kisah sampai namanya terpakai di novel ini. Jangan ada yang tersinggung yah, its just a story 😊

Terakhir, terima kasih sebesar-besarnya untuk tim penerbit yang telah membantu penerbitan novel ini, dan tak lupa tentunya untuk para pembaca sekalian, big love for you...

Salam,

Dewi - Dimas

Untuk mencapai sebuah tujuan tentulah kita harus bersabar. Tahap demi tahap harus dilalui dengan penuh kesabaran. Bahkan ada saatnya kita harus merelakan milik kita untuk sesuatu.

Sama seperti halnya seekor cicak. Berjalan pelan-pelan untuk mendekati apa yang dia inginkan. Baru pada saat kesempatan datang lah dengan cepat dia akan menyerang. Ada saatnya pula, dia akan diserang dan harus melepaskan ekornya untuk menyelamatkan diri.

*-Dimas Pramata-*

**“IT’S A START”**



*Awal dari sebuah kisah bukanlah sesuatu yang berarti, kecuali kisah itu berakhir dengan kenangan indah dan terkenang selalu di hati.*

Nama gue Dimas Putra, orang-orang sih biasa manggil gue dengan sebutan Dimas ada juga sih yang manggil DP. DP? Iya bener DP, tapi bukan DP yang semacam uang muka cicilan atau DP yang suka goyang gergaji itu loh yah. Gue emang kadang dipanggil DP pas SMP, soalnya waktu itu tuh di kelas gue ada tiga anak yang namanya Dimas. Ya kebayang tuh kan yah, jadi serasa ada yang namanya PDSS ( Persatuan Dimas Satu Sekolah ) aja di kelas gue itu.

Oke, kenalannya lanjut yuk... Gue ini berasal dari keluarga yang biasa-biasa aja, tapi gue punya papah dan mamah yang best of the best pokoknya. Mereka orangtua yang sangat care sama anak-anaknya, ya gue merasa beruntung banget punya orangtua seperti mereka. Oh ya, Keluarga gue tuh gokil abis loh apalagi Papah gue. Dia juga paling cerewet masalah kesehatan. Hampir tiap hari dia mengingatkan orang di Rumah tentang olahraga, istirahat, bahkan tentang minum air putih.

"Nih yah, kalian tuh banyak-banyaklah minum air putih, air putih itu baik untuk kesehatan, kalian tahu tidak kalau 60-70% tubuh kita mengandung air dan pula air putih juga air yang paling sehat. Paham kalian?" Ceramah Papah di meja makan

Biasanya sih yang dengerin ceramah Papah cuma ikut senyum-senyum ngeledek gitu termasuk gue, kakak, adik dan Mamah gue. Wkwk bukannya ngga menghargai loh yah, tapi kita udah keseringan diceramahin gitu soalnya. Oke deh cukup kenalannya.

Sekarang gue mau nanya nih, setuju ngga sih lo? Kalau masa remaja yang penuh dengan kelucuan dan momen indah tuh saat sekolah tingkat menengah? Ya contoh paling kecilnya... di SMP pastinya lo akan mulai punya rasa suka ke lawan jenis gitu kan pasti. Ya kayak gue lah, saat SMP gue mulai mengenal yang namanya suka sama cewek, lebih dari sekedar mengenal malah haha. Eh bicara mengenai cewek nih, apa sih itu cewek sebenarnya menurut lo? Apa mungkin semacam makhluk dengan pemikiran yang diluar nalar cowok kah? Haha susah untuk kita artikan dengan benar ya nggak sih?



Persetan dengan apalah arti dari sosok cewek itu, gue tuh pernah punya pacar yang sangat istimewa buat gue, namanya Dini. Dini menurut gue adalah pribadi yang kalem, humoris, cantik pastinya, dan juga pinter. Awal gue kenal dia adalah saat gue curhat ke dia tentang pacar gue Intan, karena kebetulan Dini adalah temannya.

*“Din, gimana nih? Aku gamau putus sama Intan, tapi aku juga selalu dibikin seakan bersalah atas semuanya sama dia. Serba salah banget pokoknya aku di mata dia.” Keluh gue ke Dini yang langsung ditanggapinya dengan santai dan menenangkan.*

*“Iyaa Dim, aku tau kok. Sabar aja yaa. Kayaknya kamu harus move aja deh. Udah keterlaluhan juga dia, Dim.”*

*“Iyaa thanks, Din. Tapi gimana dong? Sekarang apa yang harus aku lakuin? Eh btw kamu sama pacar mu gimana? Wkwkwk.”*

*“Hehe sama-sama. Yaa intinya menurutku kamu harus mau njalanin dari awal sama orang lain, Dim. Pacar? Wkwk aku putus, Dim. Yaa belum lama ini juga sih.”*

*“sabar yaa, Din. Pasti ada rencana indah yang disiapkan Tuhan kok.”*

*“Ih sekarang Kamu yang nenangin nih? Hehe iyaa, semoga ya Dim.”*

Seiring berjalannya waktu, akhirnya hubungan gue sama si Intan berakhir, dan saat itu juga gue dan Dini yang sama-sama dalam kesendirian mulai semakin dekat lebih dari sekedar temen curhat, kita pun terus SMS an, bahkan mulai SMSan alay layaknya anak SMP yang pacaran.

*“eh Din lagi apa? Udah makan belum? ☺”*  
*Sapa gue memulai perbincangan dan ternyata terus dibalas sama si Dini sampai bercanda dan terbawa perasaan.*

*“lagi duduk nih, kamu sih? Belum makan nih hehe.”*

*“Lagi liat tv wkwkwk. Makan oh ntr kamu cakit :3 makannya pake nasi yang banyak biar kenyang.”*

*“Ih tv ko diliatin sih, sayang banget deh. Mending ditonton gitu kan.. Wkwk :p iyaa baweell. Emang km udah makan?”*